

**MENYELAMI MAKNA PERJUANGAN DALAM NOVEL LAUT
BERCERITA**

(Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)

Pada Program studi Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

Raihan Athaya Mustafa

NIM. 2108303027

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI

CIREBON

2025

HALAMAN SAMPUL

**MENYELAMI MAKNA PERJUANGAN DALAM NOVEL LAUT
BERCERITA**

(Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)

Pada Program studi Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

Raihan Athaya Mustafa

NIM. 2108303027

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI

CIREBON

2025

ABSTRAK

Skripsi ini menelusuri makna perjuangan dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori melalui pendekatan fenomenologi hermeneutika Paul Ricoeur. Berangkat dari konteks sejarah Orde Baru yang ditandai dengan represi, penculikan, dan penghilangan paksa aktivis, penelitian ini membedah narasi novel sebagai representasi trauma dan perlawanan. Pendekatan Ricoeur memungkinkan pembacaan yang mendalam terhadap simbol, alur, dan pengalaman tokoh sebagai ekspresi dari perjuangan fisik, batin, moral, dan intelektual. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Laut Bercerita* tidak sekadar menjadi dokumen fiksi, melainkan ruang dialektika antara sejarah dan kesadaran, antara teks dan pembaca. Di tengah narasi bonus demografi dan RUU TNI yang digadang sebagai jalan menuju Indonesia Emas 2045, skripsi ini menegaskan urgensi membaca ulang makna perjuangan agar tidak terjebak dalam glorifikasi tanpa refleksi. Pendekatan hermeneutika Ricoeur menawarkan cara untuk menghidupkan kembali persepsi atas realitas sosial, terutama bagi generasi muda yang kini kerap tercerabut dari kesadaran historis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian sastra dan filsafat, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan dalam lanskap kebangsaan Indonesia kontemporer.

Kata Kunci: Laut Bercerita, perjuangan, hermeneutika, Ricoeur, Orde Baru.



ABSTRACT

This thesis explores the meaning of struggle in Laut Bercerita (The Sea Speaks His Name), a novel by Leila S. Chudori, using Paul Ricoeur's phenomenological hermeneutics. Set against the backdrop of Indonesia's New Order regime—marked by repression, abductions, and enforced disappearances—the study examines the novel as a representation of trauma and resistance. Ricoeur's approach enables a deep reading of symbols, narrative structures, and character experiences, highlighting forms of physical, moral, intellectual, and existential struggle. The analysis reveals that Laut Bercerita is not merely fictional storytelling, but a dialogical space where historical memory and reader interpretation intersect. Amid current national discourses on demographic bonuses and the proposed Military Bill (RUU TNI) as strategies toward "Golden Indonesia 2045," this research emphasizes the urgency of revisiting the meaning of struggle, preventing it from becoming hollow heroism. Ricoeur's hermeneutics offer a method to reawaken reflective perception of social reality, especially among youth increasingly detached from historical awareness. Thus, this study contributes not only to literary and philosophical discourse, but also to the affirmation of freedom, justice, and humanity in Indonesia's contemporary socio-political landscape.

Keywords: Laut Bercerita, struggle, hermeneutics, Ricoeur, New Order.

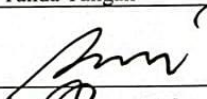
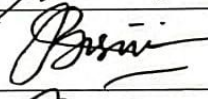
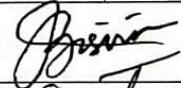
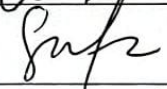
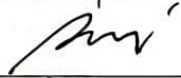
UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Menyelami Makna Perjuangan dalam Novel Laut Bercerita (Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)” oleh Raihan Athaya Mustafa, NIM. 2108303027. Telah dimunaqosyahkan pada Jumat, 16 Mei 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Fuad Nawawi M.Ud NIP. 1981092720091210001	10 06 2025	
Sekretaris Jurusan H. Bisri M.Fil.I NIP. 197607062003121002	10-6-2025	
Penguji I H. Bisri M.Fil.I NIP. 197607062003121002	10-6-2025	
Penguji II Syahrul kirom M.Phil NIP. 198407232019031006	10-6-2025	
Pembimbing I Dr. Fuad Nawawi M.Ud NIP. 1981092720091210001	10 06 2025	
Pembimbing II Indra Gunawan M.Pd NIP. 199202162019031011	10-6-2025	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Indra Gunawan Sanusi M.Ag
NIP. 1977105501 200003 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN

MENYELAMI MAKNA PERJUANGAN DALAM NOVEL LAUT
BERCERITA

(Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)

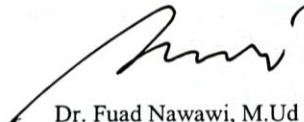
Disusun Oleh:

RAIHAN ATHAYA MUSTAFA

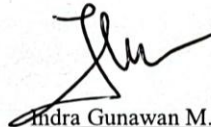
NIM. 2108303027

Menyetujui:

Pembimbing 1

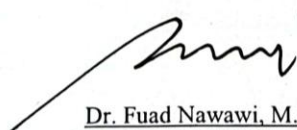

Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 198109272009121001

Pembimbing 2


Indra Gunawan M.Pd.
NIP. 199202162019031011

Mengetahui:

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam


Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 198109272009121001

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Aqidah dan
Filsafat Islam

UIN Siber Syekh Nurjati
Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Raihan Athaya Mustafa

NIM : 2108303027

Judul Skripsi : Menyelami Makna Perjuangan dalam Novel Laut Bercerita
(Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)

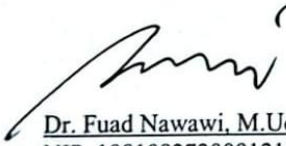
Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Cirebon,

2025

Pembimbing 1


Dr. Fuad Nawawi, M.Ud
NIP. 198109272009121001

Pembimbing 2


Indra Gumawan M.Pd.
NIP. 199202162019031011

LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrokhmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Menyelami Makna Perjuangan dalam Novel Laut Bercerita (Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)”** ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karyayang telah saya buat ini.

Cirebon, 6 Mei 2025

Yang membuat pernyataan


NIM. 2108303027

PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Fax. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website : <https://uinssc.ac.id/> E-mail: info@uinssc.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-0665/Un.30/J.V.2/PP.00.9/05/2025

Ketua Program Studi S1 – Aqidah dan Filsafat Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama Lengkap : **RAIHAN ATHAYA MUSTAFA**
NIM : **2108303027**
Program Studi : **Aqidah dan Filsafat Islam (S1)**
Judul Skripsi :

MENYELAMI MAKNA PERJUANGAN DALAM NOVEL LAUT BERCERITA (Analisis Fenomenologi Hermeneutika Paul Ricoeur)

Hasil Plagiasi : **6 % Plagiasi Skripsi**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dengan menggunakan aplikasi Turnitin. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqosah.



Cirebon, 15 Mei 2025
Ketua Jurusan AFI,

Dr. Fuad Nawawi S.Th.I., M.Ud
NIP. 198109272009121001

IDENTITAS PENELITI

Nama : Raihan Athaya Mustafa
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 28 Agustus 2003
Agama : Islam
Hobi : Membaca, Menulis, dan Olahraga
No HP : 089614288346
Email : rajhan1998@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK IT Ar-Rohmaniah (2008-2009)
2. SD IT Birrul Waalidain (2009-2015)
3. MTs. Al-Ahsan (2015-2018)
4. MAN 1 Kota Bogor (2018-2021)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Riwayat Organisasi

1. Divisi Jurnalistik Himpunan Mahasiswa Filsafat (HIMAFIL) Periode 2022-2023
2. Divisi Pengembangan Sumber Daya Anggota Korps Protokoler Mahasiswa (KPM) Periode 2023
3. Jurnalis dan Pengurus Lembaga Pers Mahasiswa 2021-2024

Prestasi

1. Mendewasakan diri dalam lingkup pengetahuan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada diri sendiri. Karena tak ada yang benar-benar membuat skripsi ini rampung selain kebebasan yang peneliti pilih. Ini bukan semata untuk menonjolkan keangkuhan peneliti. Justru karena ini adalah sikap hormat kepada pengetahuan yang terus membentuk peneliti. Rasanya tanpa ada pengetahuan, persembahan ini akan sekadar formalitas belaka. Bahkan berpotensi untuk membuang ingatan terhadap proses begitu saja.

Maka peneliti masih sangat ingat bagaimana pilihan program studi Akidah dan Filsafat Islam ini diintimidasi. Joko Susilo menjadi sosok Ayah antagonis dalam panggung proses ini. Tanggung jawab yang besar, dan struktur sosial dan ekonomi yang menyerpanya membuat ia menginginkan anaknya realistis. Namun peneliti tahu persis peranan antagonis itu dalam proses. Baginya menjadi seorang laki-laki harus bisa merelakan kebebasan di tangan orang yang disayang. Ia sangat berjasa dalam memperkenalkan dunia olahraga. Rama tamah tegur sapa menjadi pelajaran yang diampunya. Entah kenapa pada saat itu (penolakannya), ia seolah menuntut secara tersirat untuk peneliti menjadi media. Meskipun belum jelas media apa, di dalam asumsi itu.

Sementara, filsuf, sastrawan, sekaligus istri dari Joko Susilo, yakni Tasmaya Susanti menjadi penyeimbang. Didikannya yang cukup militan, membuat peneliti dan saudari mengerti suatu hal hingga tahap penerapan. Menjadi sosok bunda yang selalu terlihat dan terasa di dalam tumbuh kembang. Mungkin ia lebih bisa melihat dan merasa sesuatu yang sedang dialami anaknya. Disiplin, jujur, dan tata cara membuat laporan sering terlontar dari mulutnya. Tak jarang membuat telinga merah.

Biasanya saat-saat telinga peneliti merah, ada seseorang yang satu rasa. Saudari Peneliti, Lailia Salsabila. Hanya itu yang menjadi prestasinya bagi peneliti. Kendati demikian, satu rasa itu benar-benar kita rasa tanpa mengenal siapa lebih tua, siapa lebih kuat, atau siapa laki-laki-siapa perempuan.

Ada juga yang satu jiwa, dia Dara. Saking satu jiwanya, kita kerap memunculkan pemberontakan secara bersama-sama. Posisi bahkan sama, menjadi seorang anak akhir dengan segala kebebasan yang ingin dicapai. Seandainya selembar kertas dari buk garis kehidupan milik Tuhan jatuh di tangan, maka aku pastikan teksnya mempersatukan. Karena kekosongan “rumahnya” membuat berbagai ruang pintas menuju ke rumah peneliti. Cara melihat orang tua dari kacamata minus itu, membuat seberapa berat rumah yang telah ditopang Joko Susilo, dan seberapa luas ruang kesabaran yang diadakan oleh Tasmaya Susanti.

Persembahan ini merupakan upaya inter-subjektif peneliti dalam berproses dan berpengetahuan. Sebenarnya masih banyak pengalaman yang peneliti resapi dari neraka (pandangan orang lain). Namun terlalu jauh untuk menuliskan persembahan kepada hal yang objektif itu. Karena mereka (teman,

dosen, kakak tingkat, dan sanak keluarga) mempunyai nilai lain untuk berguna dalam kehidupannya masing-masing.



MOTTO

“Kebebasan mana lagi yang kamu dustakan, Mertika!”



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Skripsi ini merupakan jejak dari peristiwa-peristiwa yang tidak hanya terjadi, tetapi juga ditafsirkan dan dihidupi. Dalam semangat kerja pemahaman yang digariskan Paul Ricoeur melalui struktur mimesis, peneliti meyakini bahwa setiap perjalanan intelektual adalah rangkaian dari tiga tahap: dunia yang telah terkonfigurasi (mimesis I), dunia yang ditata kembali dalam narasi (mimesis II), dan dunia yang akhirnya dipahami serta dihidupi dalam horizon pembaca (mimesis III). Skripsi ini hadir sebagai titik temu dari ketiganya.

Pada tahap pertama, mimesis I, peneliti menghidupi kenyataan yang penuh ketegangan antara idealisme dan realitas. Keputusan untuk memasuki Program Studi Akidah dan Filsafat Islam bukan tanpa pergulatan. Hidup keluarga, struktur sosial, serta narasi besar tentang apa yang disebut "realistis" menjadi tantangan awal dalam merumuskan kehendak bebas. Namun di sanalah fondasi pemahaman pertama terbentuk: bahwa dunia tidak datang sebagai ruang kosong, melainkan sudah dikonstruksi oleh nilai, simbol, dan kekuasaan.

Tahap kedua, mimesis II, terjadi ketika pengalaman-pengalaman itu mulai dikonfigurasi dalam bentuk narasi. Melalui novel *Laut Bercerita*, peneliti menemukan bagaimana makna perjuangan, kehilangan, dan pengorbanan dihadirkan bukan hanya sebagai alur cerita, tetapi sebagai bentuk artikulasi terhadap realitas yang lebih dalam. Dalam kerangka hermeneutika Ricoeur, setiap teks adalah dunia yang terbuka; dan membaca menjadi cara untuk memasuki serta menata ulang pemahaman kita atas dunia yang telah kita hidupi.

Tahap ketiga, mimesis III, adalah saat di mana dunia teks kembali ke dunia nyata melalui pemahaman dan pengalaman pembaca. Skripsi ini, dalam semangat itu, bukan hanya hasil akhir akademik, melainkan sebatas latihan eksistensial dalam memahami hidup dan perjuangan. Maka, yang terpenting dari karya ini bukan sekadar kesimpulan teoretisnya, melainkan bagaimana proses penyusunannya memungkinkan peneliti memahami dirinya dan dunia dengan horizon yang lebih lapang.

Skripsi ini dipersembahkan kepada diri sendiri, bukan sebagai bentuk keangkuhan, tetapi sebagai penghormatan atas perjalanan yang dijalani dengan pilihan yang bebas dan sadar. Tanpa proses itu, karya ini hanya akan menjadi kewajiban administratif yang kehilangan makna. Dengan penuh kesadaran,

peneliti ingin menegaskan bahwa hanya dengan pemaknaanlah pengetahuan menjadi pengalaman yang hidup.

Perjalanan ini tidak lepas dari peran ayahanda, Joko Susilo, yang dalam konstelasi naratif hidup ini kerap tampil sebagai tokoh antagonis. Ia menolak bukan karena tidak cinta, melainkan karena terlalu bertanggung jawab. Ia menginginkan anaknya menjadi realistis, dan karena itulah peneliti belajar bahwa kebebasan tak selalu datang dalam bentuk yang ideal. Di sisi lain, Tasmaya Susanti, ibu dari segala pengetahuan rumah, hadir sebagai keseimbangan. Didikannya yang militan dan empatik membentuk karakter, menajamkan intuisi, dan mengasah disiplin yang diperlukan dalam menulis dan memahami.

Kepada saudari Lailia Salsabila, peneliti menghaturkan terima kasih atas keterhubungan batin yang tidak pernah meminta penjelasan. Satu rasa yang menjadi ruang tenang di tengah keruhnya hari-hari. Kepada Dara, jiwa yang berbagi kebebasan dan kekosongan rumah, peneliti ingin menyampaikan bahwa keterasingan bersama adalah tempat bertumbuh yang tak ternilai.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada para dosen, teman seperjuangan, kakak tingkat, serta sanak keluarga yang telah menjadi bagian dari dunia yang ditafsirkan, secara langsung maupun tidak langsung. Mereka hadir dalam bentuk pengalaman yang memberi warna, memberi tantangan, dan memperluas cakrawala pemahaman.

Skripsi ini hanya serpihan kecil dari proses panjang dalam memahami teks dan dunia. Bila kelak ada pembaca yang turut menyelami makna dari karya ini, maka mimesis III telah bekerja dan proses memahami menjadi lengkap.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon,

2025

Raihan Athaya Mustafa
NIM. 2108303027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
PLAGIASI	viii
IDENTITAS PENELITI.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Penelitian Terdahulu	10

1.	Laut Bercerita dan Konteks Sosial Budaya:.....	10
2.	Perjuangan:.....	12
3.	Teori Hermeneutika.....	12
F.	Kerangka Pemikiran dan Landasan Teori.....	13
1.	Novel Laut Bercerita	14
2.	Perjuangan	16
G.	Metode Penelitian	16
1.	Jenis dan Pendekatan Utama	17
2.	Sumber Data	17
3.	Metode Pengumpulan Data	19
4.	Metode Analisis Data	19
	BAB 2	20
	SEJARAH NOVEL LAUT BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI.....	20
1.	Unsur-unsur Intrinsik	21
2.	Unsur-unsur Ekstrinsik.....	36
	BAB 3	41
	FENOMENOLOGI HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR.....	41
1.	Mimesis 1 (Prapemahaman).....	45
2.	Mimesis 2 (Konfigurasi Teks).....	45
3.	Apropriasi Makna (Refigurasi)	47
4.	Komparasi kritis (Refigurasi).....	47
	BAB 4	50
	HASIL.....	50
A.	Dunia Penulis dan Peneliti terhadap Novel Laut Bercerita.....	52
1.	Novel berdasarkan Penulis	52
2.	Novel berdasarkan Penelitian Nilai Perjuangan	53
3.	Novel berdasarkan Penelitian Feminisme Eksistensial	54
4.	Novel berdasarkan Psikologis	55

5.	Novel berdasarkan Sosio-Politik	56
B.	Dunia Laut Bercerita sebagai Teks	61
1.	Seyegan, 1991	62
2.	Ciputat, 1991	63
3.	Blangguan, 1993.....	64
4.	Terminal Bungurasih, 1993.....	65
5.	Rumah Susun Kelender, Jakarta, 1996.....	66
6.	Di Sebuah Tempat, 1998.....	67
7.	Ciputat, Jakarta, 2000 (Sudut Pandang Asmara Jati)	68
8.	Pulau Seribu, 2000	68
9.	Tanah Kusir, 2000	69
10.	Di Depan Istana Negara, 2007	70
C.	Apropriasi Perjuangan pada Laut Bercerita	71
1.	Realitas Sejarah Perjuangan Mahasiswa Orde Baru	74
2.	Realitas Perjuangan Mahasiswa Reformasi	76
D.	Pemahaman Perjuangan dengan Kritis	77
E.	Nilai Perjuangan Spiritual dan Moral	81
F.	Kesadaran Nasionalisme dan Solidaritas.....	81
G.	Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan, Perhatian, dan Keteladanan.....	82
H.	Keberanian dan Pengorbanan dalam Perjuangan.....	83
I.	Perjuangan sebagai Jihad Sosial dan Transformasi Peradaban .	83
J.	Feminisme Jua Perjuangan dalam Islam.....	84
	BAB 5	87
	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
1.	Untuk Akademisi dan Peneliti Sastra.....	88
2.	Untuk Masyarakat Umum dan Aktivis.....	88

3.	Untuk Pemerintah dan Institusi Pendidikan	88
4.	Untuk Penulis dan Pembaca Sastra	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 - Iman sebagai Presuposisi Memahami	44
--	----

Gambar 3. 1 - Polysemical Text.....	51
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Garis besar unsur intrinsik novel “Laut Bercerita”	23
---	----

Tabel 2. 2 Latar Novel Laut Bercerita.....	28
--	----

Tabel 2. 3 Pembagian gaya bahasa berdasarkan empat jenis	35
--	----

Tabel 2.2 1 - Perbedaan dan Mediasi Tiga Konsep Hermeneutika	43
--	----

Tabel 4. 1 – Perjuangan dan Membangun Peradaban Islam	79
---	----





UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**